

Abstrak

CV. Wardan Advertising merupakan perusahaan yang memproduksi berbagai macam produk yang berbahan dasar akrilik, salah satunya adalah produk gantungan kunci. Dalam usahanya untuk memenuhi jadwal pengiriman produk sesuai pesanan konsumen seringkali tidak tercapai karena mengalami kehabisan bahan baku. Untuk itu, penelitian ini akan focus pada pengendalian persediaan bahan baku gantungan kunci menggunakan metode EOQ, POQ, dan Min Max. Berdasarkan perhitungan metode pengendalian persediaan, metode terpilih untuk bahan baku gantungan kunci adalah metode EOQ karena memiliki total biaya terkecil dibandingkan metode POQ dan Min Max. Maka usulan perbaikan pada bahan baku gantungan kunci didasari oleh perhitungan metode EOQ. Jumlah pemesanan pada Kertas Foto adalah sebanyak 89 lembar dan frekuensi pemesanan sebanyak 1 kali dengan total biaya Rp26,406. Titik pemesanan kembali yang optimal adalah 3 lembar dengan *safety stock* sebanyak 2 lembar. Jumlah pemesanan pada *Double Tape* adalah sebanyak 60 roll dan frekuensi pemesanan sebanyak 1 kali dengan total biaya Rp29,933. Titik pemesanan kembali yang optimal adalah 2 roll dengan *safety stock* sebanyak 1 roll. Jumlah pemesanan pada Lem Kertas Transparan adalah sebanyak 53 pcs dan frekuensi pemesanan sebanyak 1 kali dengan total biaya Rp63,498. Titik pemesanan kembali yang optimal adalah 3 pcs dengan *safety stock* sebanyak 2 pcs. Jumlah pemesanan pada Akrilik adalah sebanyak 71 pcs dan frekuensi pemesanan sebanyak 2 kali dengan total biaya Rp140,556. Titik pemesanan kembali yang optimal adalah 3 pcs dengan *safety stock* sebanyak 2 pcs. Jumlah pemesanan pada *Jump Ring* adalah sebanyak 8512 pcs dan frekuensi pemesanan sebanyak 1 kali dengan total biaya Rp85,118. Titik pemesanan kembali yang optimal adalah 133 pcs dengan *safety stock* sebanyak 120 pcs. Jumlah pemesanan pada Gantungan adalah sebanyak 6019 pcs dan frekuensi pemesanan sebanyak 1 kali dengan total biaya Rp120,374. Titik pemesanan kembali yang optimal adalah 133 pcs dengan *safety stock* sebanyak 120 pcs.

KATA KUNCI: Pengendalian Persediaan, EOQ, POQ, MIN MAX

Abstract

CV. Wardan Advertising is a company that produces various kinds of acrylic-based products, one of the products is key chain. To meet the delivery schedules based on consumer orders, it oftenly doesn't meet the schedule because the raw materials of key chain is running out. Based on this problem, this study will focus on controlling the inventory of key chain raw materials using the EOQ, POQ, and Min Max methods. Based on the calculation of the inventory control method, the selected method for key chain raw materials is the EOQ method because it has the smallest total cost compared to the POQ and Min Max methods. So the proposed improvement on key chain raw materials is based on the calculation of the EOQ method. The number of orders on Photo Paper is 89 sheets and the frequency of ordering is 1 time with a total cost of Rp. 26,406. The optimal reorder point is 3 sheets with a safety stock of 2 sheets. The number of orders on Double Tape is 60 rolls and the frequency of ordering is 1 time with a total cost of Rp.29,933. The optimal reorder point is 2 rolls with a safety stock of 1 roll. The number of orders on Transparent Paper Glue is 53 pcs and the frequency of ordering is 1 time with a total cost of Rp. 63.498. The optimal reorder point is 3 pcs with a safety stock of 2 pcs. The number of orders on Acrylic is 71 pcs and the frequency of ordering is 2 times with a total cost of Rp. 140.556. The optimal reorder point is 3 pcs with a safety stock of 2 pcs. The number of orders on the Jump Ring is 8512 pcs and the frequency of ordering is 1 time with a total cost of Rp.85,118. The optimal reorder point is 133 pcs with a safety stock of 120 pcs. The number of orders at Hangan is 6019 pcs and the frequency of ordering is 1 time with a total cost of Rp. 120,374. The optimal reorder point is 133 pcs with a safety stock of 120 pcs.

Keywords: Inventory Management, EOQ, POQ, MIN MAX